

**HUBUNGAN JUMLAH KUNJUNGAN ANTENATAL DENGAN ANGKA  
KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
MARGADADI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2022**

**Najma Zahirah**

**Abstrak**

*Stunting* adalah suatu kondisi ketika tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya dan diakibatkan karena masalah gizi yang menetap. Angka kejadian *stunting* di daerah Indramayu terhitung cukup tinggi yaitu 29,19% pada tahun 2019 yang melebihi target dari WHO sebesar 20%. Kunjungan antenatal merupakan salah satu penyebab tidak langsung dari *stunting* karena terdapat faktor-faktor penyebab *stunting* yang dapat dilihat sejak masa prenatal. Kunjungan antenatal merupakan serangkaian pemeriksaan pada ibu hamil secara menyeluruh. Berdasarkan anjuran terbaru dari Kemenkes RI tahun 2021, kunjungan antenatal terbagi menjadi kunjungan antenatal pertama (K1), kunjungan antenatal keempat (K4), dan kunjungan antenatal keenam (K6). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jumlah kunjungan antenatal dengan angka kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu. Desain pada penelitian menggunakan desain kasus kontrol. Ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Margadadi merupakan populasi pada penelitian ini dengan total sampel sebesar 60 responden yang diambil secara *consecutive sampling* dengan masing-masing 30 responden sebagai kelompok kasus dan kontrol. Variabel independent pada penelitian ini adalah K1, K4, dan K6 dengan variabel dependen berupa balita dengan kondisi *stunting*. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa antara K6 dengan kejadian *stunting* memiliki hubungan yang bermakna ( $p= 0,038$ ;  $OR= 0,196$ ;  $95\% CI= 0,038 - 1,020$ ). Pada penelitian ditemukan bahwa hanya K6 yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian *stunting*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan K6 akan membantu mengurangi risiko gangguan pertumbuhan pada balita, khususnya *stunting*.

**Kata kunci:** Kunjungan antenatal, balita, *stunting*

**ASSOCIATION BETWEEN ANTENATAL VISITS AND STUNTING IN  
TODDLERS AGED 0-59 MONTHS IN MARGADADI HEALTH CENTER**

**Najma Zahirah**

***Abstract***

*Stunting is a condition where a child's height does not match their age caused by persistent nutritional disorders. The incidence of stunting in the Indramayu area is quite high, namely 29.19% in 2019 which exceeds the WHO target of 20%. Antenatal visits indirectly induce stunting since stunting factors can be seen prenatally. Antenatal visits are a series of comprehensive examinations for pregnant women. The Indonesian Ministry of Health's 2021 recommendations divide antenatal visits into the first (K1), fourth (K4), and sixth (K6) visits. The purpose of this research is to discover the relationship quantity of antenatal visits and the incidence of stunting in toddlers in the Margadadi Puskesmas Working Area, Indramayu Regency. A case-control design was used in the research. The population were moms of toddlers, and the sample size was 60 respondents taken by consecutive sampling with 30 respondents each as a case and control group. This study's dependent variable was toddlers with stunting conditions, whereas K1, K4, and K6 were the independent variables. Both univariate and bivariate analyses were used in this research's analysis. The findings of this research indicate that there is a relationship between K6 and stunting incidence ( $p = 0.038$ ;  $OR = 0.196$ ;  $95\% CI = 0.038 - 1.020$ ). It was found that only K6 was related to stunting. Therefore, it can be concluded that the application of K6 will significantly reduce the risk of growth disorders in toddlers, especially stunting.*

**Keywords:** *antenatal visits, under-five children, stunting*